

BAB I
RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

1.1 Kebijakan Umum

Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berdiri pada tanggal 1 Agustus 2007 sebagai kampus swasta di bawah naungan Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau. Sejak terbitnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2011 tanggal 8 September 2011, UMRAH berubah status menjadi Perguruan Tinggi Negeri. Dalam rangka memberikan acuan bagi pengelolaan dan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi di lingkungan UMRAH ditetapkanlah Statuta UMRAH melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 115 Tahun 2014.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) berdiri bersamaan dengan pendirian fakultas-fakultas lain di UMRAH, yaitu pada Tanggal 10 September 2007 berdasarkan Surat Keputusan Yayasan Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau (YPPKR) Nomor 01.a tahun 2007. Universitas Maritim Raja Ali Haji sendiri berdiri sejak Tanggal 1 Agustus 2007 seperti yang tertera dalam Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 124/D/O/2007 tanggal 1 Agustus 2007 tentang Pemberian Izin Penyelenggaraan Program Studi Baru dan perubahan bentuk Politeknik Batam menjadi Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH). Melalui Melalui PP No. 50 Tahun 2011 Universitas Maritim Raja Ali Haji telah menjadi universitas negeri pertama di Kepulauan Riau.

Selain Program Studi yang dikelola Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, pada saat ini berdiri pula Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Program Studi Pendidikan Biologi Pendidikan Kimia, dan Program Studi Pendidikan Matematika, berdasarkan Surat Keputusan SK Kemrstek Dikti Nomor 472/E/O/ 2013 tanggal 01 Oktober 2013 tentang Penugasan Pembukaan Program Studi di lingkungan Universitas Maritim Raja Ali Haji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat dan didukung penuh oleh Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau, sebagai wujud pengabdian pada bangsa dan negara. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH didirikan dalam rangka mendukung pengembangan UMRAH berdasarkan isu-isu strategis yang nantinya akan mengantarkan UMRAH sebagai *center of excellence*, di mana isu-isu strategis tersebut di antaranya dalam bidang energi, informasi, transportasi, budaya dan pendidikan. Berdasarkan

isu strategis itulah sehingga pada akhirnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan didirikan di UMRAH.

Keberadaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH merupakan perwujudan dari komitmen pemerintah dalam rangka mengembangkan Provinsi Kepulauan Riau. Dalam konteks pemenuhan kebutuhan guru dan tenaga pendidik di Kepulauan Riau, FKIP UMRAH dipandang salah satu institusi formal yang mampu melahirkan calon guru yang dibutuhkan oleh *stakeholder* di Kabupaten dan Kota di Lingkungan Kepulauan Riau. Peran perguruan tinggi dalam perkembangan suatu wilayah mendapat tempat yang strategis. Perguruan tinggi dengan Tri Darmanya akan menjadi pendorong percepatan pertumbuhan pembangunan, peningkatan kualitas pendidikan baik daerah, regional, dan nasional.

Keberadaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH yang merupakan daerah kepulauan (Maritim) dan berbatasan langsung dengan negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura, merupakan keunggulan strategis yang perlu dioptimalkan dan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH di masa depan. Sebagaimana visi UMRAH, yakni “Menjadi Universitas terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman”. Dalam hal ini melahirkan calon guru yang dapat bersaing dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kualitas pendidikan khususnya wilayah *hinterland* di daerah kepulauan. Oleh karena itu, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH perlu membuat dokumen perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Dalam konteks ini, maka disusun Rencana Strategis (Renstra). Renstra merupakan salah satu dokumen perencanaan yang harus dimiliki oleh sebuah perguruan tinggi. Renstra merupakan penjabaran dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang (20 tahun). Rencana strategis merupakan cara untuk mencapai dalam jangka waktu tertentu. Renstra merupakan penunjuk arah pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah disepakati bersama sebelumnya

Renstra diperlukan sebagai instrumen untuk lebih mengarahkan tujuan lembaga yang akan dicapai dan bagaimana cara pencapaiannya. Dokumen renstra memberikan gambaran yang jelas mengenai tindakan-tindakan dan pemikiran strategis lembaga. Hal ini memerlukan pemahaman secara transparan dan sistematis mengenai lingkungan internal dan eksternal fakultas dan juga mengenai semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Renstra juga memfokuskan pada isu-isu penting dan tantangan yang dihadapi oleh fakultas serta membantu mengambil keputusan dalam menghadapi dan memberikan solusi terhadap permasalahan strategis.

Renstra dijadikan alat kontrol, tolok ukur kinerja perguruan tinggi dan atau pengawasan pelaksanaan kegiatan-kegiatan selama periode tertentu. Banyak organisasi gagal dalam

perjalanannya mencapai tujuan. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuannya dalam mengimplementasikan konsep manajemen strategis dengan baik. Implementasi dari konsep manajemen strategis adalah organisasi tersebut harus menyusun perencanaan strategis.

Perencanaan strategis merupakan salah satu bentuk perencanaan jangka panjang, menengah, dan pendek yang mencakup visi, misi, tujuan, strategi, program, dan kegiatan organisasi. Dengan demikian, kegunaan perencanaan strategis adalah: (1) memberikan pedoman yang lebih baik bagi seluruh jajaran organisasi mengenai titik krusial apa yang sedang dikerjakan, (2) membuat para manajer (Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi) lebih waspada tentang perubahan, kesempatan baru, dan perkembangan ancaman, (3) memberikan kepada manajer alasan-alasan yang masuk akal mengenai prioritas alokasi sumberdaya yang dimiliki organisasi, (4) membantu mengintegrasikan berbagai keputusan yang berhubungan dengan strategi tertentu yang dilakukan oleh berbagai manajer pada berbagai bidang dalam organisasi, dan (5) menciptakan suatu sikap manajemen yang lebih proaktif daripada sikap defensive atau reaktif yang kadang-kadang sudah terlambat.

Untuk menjamin kesempatan memperoleh pendidikan yang merata disemua kelompok strata dan wilayah tanah air sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangannya perlu strategi dan kebijakan pendidikan, yaitu [a] menyelenggarakan pendidikan yang relevan dan bermutu sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dalam menghadapi tantangan global, [b] menyelenggarakan pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan [*accountable*] kepada masyarakat sebagai pemilik sumberdaya dan dana serta pengguna hasil pendidikan, [c] menyelenggarakan proses pendidikan yang demokratis secara profesional sehingga tidak mengorbankan mutu pendidikan, [d] meningkatkan efisiensi internal dan eksternal pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan, [e] memberi peluang yang luas dan meningkatkan kemampuan masyarakat, sehingga terjadi diversifikasi program pendidikan sesuai dengan sifat multikultural bangsa Indonesia, [f] secara bertahap mengurangi peran pemerintah menuju ke peran fasilitator dalam implementasi sistem pendidikan, [g] Merampingkan birokrasi pendidikan sehingga lebih lentur [*flexible*] untuk melakukan penyesuaian terhadap dinamika perkembangan masyarakat dalam lingkungan global.

1.2 Falsafah dan Nilai Dasar

Dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan UMRAH, filosofi yang dijadikan landasan adalah kemaritiman dan kemelayuan. Filosofi ini merupakan semangat dasar yang terpatrit dalam falsafah UMRAH didasarkan pada falsafah kemaritiman dan akar budaya Melayu dan Islam yang merupakan sumber budaya dan karakter bangsa. Kata Maritim pada nama UMRAH diambil dari kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari sekitar 96% laut dan faktor kesejarahan sebagai bandar maritim di masa Kerajaan Melayu Riau yang telah lalu.

Sebagai pusat budaya Melayu maka UMRAH tidak terlepas dari nuansa Melayu yang menjadi pendorong untuk berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Motto atau slogan yang diangkat adalah “Belajar dan Bertanya Tiada Jemu”. Motto ini merupakan salah satu baris pada Gurindam Dua Belas, sebuah mahakarya pahlawan nasional asal Provinsi Kepulauan Riau di bidang Bahasa Indonesia yaitu Raja Ali Haji. Filosofi ini dijadikan basis dalam mencapai nilai-nilai kejujuran, keadilan, integritas, santun, bermutu, inovatif, dinamis, efisien, mandiri, bertanggungjawab, dan berwawasan keterbukaan

Falsafah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH didasarkan pada falsafah kemaritiman dan akar Budaya Melayu yang merupakan sumber budaya bangsa dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dan mengkrystal menjadi sumber dari Dasar Negara.

Nilai dasar yang dijadikan dasar oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH adalah nilai Ketuhanan yang Maha Esa yang berkemanusiaan serta Budaya Melayu sebagai penggerak dalam mencapai nilai-nilai kejujuran, keadilan, integritas, santun, bermutu, inovatif, dinamis, efisien, mandiri, bertanggung jawab, dan berwawasan keterbukaan.

1.3 Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis UMRAH 2015-2020 didasarkan atas landasan-landasan hukum sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2002 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Riau;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2005;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
11. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
12. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 53 tahun 2011 Tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji.
13. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 115 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Maritim Raja Ali Haji;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Maritim Raja Ali Haji
16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi

1.4 Visi

Visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah menjadi lembaga pendidikan tenaga kependidikan berbasis kemaritiman terkemuka yang menghasilkan tenaga kependidikan berkualitas, professional, dan berakhlak mulia.

1.5 Misi

2. Mengembangkan lembaga pendidikan tenaga kependidikan yang berbasis kemaritiman.
 1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang kependidikan.
 2. Melaksanakan penelitian kependidikan.
 3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dalam bidang pendidikan dan bidang-bidang lain yang terkait.

1.5 Tujuan dan Sasaran

1. Menghasilkan dan menerapkan sains dan teknologi pendidikan dan pengajaran yang berbasis kemaritiman.
2. Menghasilkan tenaga kependidikan dan pengajaran bidang pendidikan.
3. Menghasilkan karya penelitian kependidikan.
4. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan bidang – bidang lain yang terkait.

1.6 Strategi Pencapaian

1. Pengembangan dan penerapan sains dan teknologi pendidikan dan pengajaran berbasis kemaritiman
2. Pendidikan dan pelatihan tenaga kependidikan dan pengajaran bidang pendidikan berbasis kemaritiman
3. Pengembangan penelitian kependidikan berbasis kemaritiman
4. Pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan bidang – bidang lain yang terkait.

1.7 Motto

“ CERDAS BERBUDI, CERGAS BERKREASI, IKHLAS BERBAKTI”

BAB II
ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN ANCAMAN
UMRAH SERTA ISU – ISU STRATEGIS 2015-2019

Analisis Situasi

2.1 Situasi Internal

1. Memiliki Status Universitas Negeri

Keunggulan pertama dari FKIP UMRAH adalah sejak tahun 2011, tepatnya tanggal 08 September 2011 UMRAH berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Provinsi Kepulauan Riau oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Hal ini tertuang didalam Peraturan Presiden Nomor 53 Tahun 2011 Tentang Pendirian Universitas Maritim Raja Ali Haji. Dengan berubahnya status UMRAH yang memiliki status sebagai perguruan tinggi negeri baru memberikan ruang yang lebih besar lagi kepada UMRAH untuk berimprovisasi dalam dunia pendidikan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

2. Memiliki Kekhasan Dibidang Maritim

Keunggulan lain yang dimiliki oleh UMRAH adalah letaknya yang berada di Provinsi Kepulauan Riau yang notabeneanya merupakan sebuah provinsi yang memiliki luas lautan $\pm 96 \%$ lebih luas dari luas daratannya. Isu kemaritiman selanjutnya menjadi “central issue” dalam pengembangan FKIP UMRAH baik dari sisi akademik maupun keorganisasian.

Dengan kekhasan kemaritiman yang dimiliki baik dari nama maupun secara substansi keilmuan, tentunya UMRAH akan dapat memberikan warna tersendiri dalam pengembangan ilmu kemaritiman yang saat ini berfokus pada universitas-universitas besar lainnya yang berada diwilayah daratan.

Kekhasan ini menjadi salah satu unggulan yang dapat memberikan keuntungan tersendiri bagi FKIP UMRAH untuk bergerak menata segala sub sektor yang dimilikinya dengan berbasis kepada isu dasar yang melekat pada visi yang dimiliki oleh UMRAH yakni “Menjadi Universitas terkemuka di Indonesia berbasis kemaritiman”.

3. Memiliki Geografis Di Jalur Maritim Dunia

Letak geografis FKIP UMRAH yang berada pada jalur maritim dunia yang cukup sibuk seperti di Selat Melaka dan Laut Tiongkok Selatan yang merupakan jalur perdagangan laut

dunia akan dapat memberikan hal positif bagi pengembangan FKIP UMRAH baik dari segi keilmuan maupun segi profit.

Keunggulan akan letak geografis ini akan dapat mendorong perkembangan dunia akademik secara langsung dengan pengembangan program studi-program studi baru yang dikaitkan dengan isu di atas seperti pembukaan program studi teknik perkapalan.

Sebagaimana diketahui bahwa perkembangan industri perkapalan dan galangan kapal yang berada di Provinsi Kepulauan Riau pada umumnya dan Kota Batam khususnya akan menjadi segmen tersendiri yang dapat dimasuki oleh FKIP UMRAH

4. Memiliki Aset Tetap Tanah dan Bangunan yang Siap Dikembangkan

Semangat dan dukungan yang besar dari masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau akan hadirnya Universitas Negeri di Provinsi ini diwujudkan dengan besarnya atensi yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota yang ada. Wujud nyata dari perhatian tersebut salah satunya adalah dengan telah dialokasikannya sejak awal pendirian FKIP UMRAH berupa dukungan dalam bentuk penyediaan lahan untuk UMRAH beserta bangunan yang dapat dilihat saat ini keberadaannya di Pulau Dompok.

Keberadaan beberapa gedung yang ada di FKIP UMRAH merupakan bantuan dari pemerintah Provinsi Kepulauan Riau dan Pemerintah Pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Selain itu, masih luasnya lahan yang dimiliki oleh FKIP UMRAH di Pulau Dompok menjadi salah satu modal dasar bagi UMRAH untuk berkembang kearah yang lebih baik lagi. Penataan pembangunan sesuai dengan *masterplan* yang telah direncanakan akan memantapkan posisi UMRAH sebagai kampus maritim.

Luasnya lahan yang masih dimiliki oleh UMRAH tentunya akan dapat dikembangkan dalam rangka mendukung perwujudan visi UMRAH sebagai universitas yang berbasis kepada kemaritiman.

5. Memiliki Dosen Dalam Jumlah dan Kualitas yang Cukup

Saat ini FKIP UMRAH memiliki jumlah Dosen ± 50 orang yang pada umumnya berjenjang pendidikan strata dua (S2) dan strata tiga (S3). Dosen-dosen yang dimiliki oleh FKIP UMRAH rata-rata memiliki background pendidikan dari universitas-universitas ternama di Indonesia maupun universitas-universitas yang berada diluar negeri.

Tentunya hal ini secara tidak langsung akan berbanding lurus terhadap jaminan kualitas yang baik bagi pengembangan atmosfer academic yang ada di UMRAH Selain itu juga, keberadaan jumlah dosen yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup

signifikan melalui proses recruitment yang dilakukan oleh pemerintah pada akhirnya akan menciptakan jumlah rasio dosen dan mahasiswa yang memadai sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Di sisi lainnya, UMRAH juga concern terhadap pengembangan kualitas dosen yang dimilikinya melalui program pendidikan lanjut yang diberikan secara berkesinambungan kepada dosen-dosen yang dimilikinya agar dapat melanjutkan studi pada jenjang strata tiga (S3) di beberapa perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

6. Memiliki Lokasi di Ibukota Provinsi Kepulauan Riau

Keberadaan FKIP UMRAH yang berada ditengah-tengah pusat Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau di Pulau Dompok memberikan dampak tersendiri bagi perkembangan FKIP UMRAH kedepannya. Akses transportasi yang terjangkau serta masterplan pengembangan Pulau Dompok sebagai pusat pemerintahan akan memberikan keuntungan bagi FKIP UMRAH dalam melakukan koordinasi dan komunikasi kepada Pemerintah Daerah Provinsi.

Selain itu juga, penataan terhadap lingkungan kampus yang khusus dipergunakan untuk keperluan akademik sejalan dengan program pemerintah Provinsi Kepulauan Riau untuk menjadikan Pulau Dompok sebagai sentral pemerintahan yang jauh dari pemukiman penduduk.

7. Memiliki Mahasiswa Dengan Tingkat Keketatan Sedang

Kondisi geografi Provinsi Kepulauan Riau yang terdiri dari gugusan-gugusan pulau-pulau memberikan dampak yang tersendiri bagi FKIP UMRAH. Dampak ini dapat dilihat dari tingkat keketatan mahasiswa FKIP UMRAH yang terkategori sedang, berbeda dengan kondisi mahasiswa yang berada di Pulau Jawa yang memiliki tingkat keketatan yang relatif tinggi. Hal ini tentunya memberikan nilai positif bagi perkembangan FKIP UMRAH kedepannya. Dengan tingkat keketatan yang sedang tersebut akselerasi pembangunan FKIP UMRAH akan berjalan cukup baik dengan meminimalisir gesekan-gesekan yang akan dapat mungkin saja terjadi dikemudian hari.

8. Memiliki Nilai Historis Budaya dan Teknologi Yang Tinggi

Provinsi Kepulauan Riau sebagai provinsi yang kental dengan sejarah perkembangan dunia kemelayuan menyebabkan Provinsi ini mengusung visi sebagai Bunda Tanah Melayu. Berdasarkan perjalanan sejarah yang ada, provinsi ini pernah memiliki sejarah tentang kejayaan-kerajaan melayu seperti Kerajaan Riau-Lingga.

Kesamaan akan budaya dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura menyebabkan perkembangan dunia kemelayuan yang ada saat ini berjalan begitu dinamis.

FKIP UMRAH yang turut serta membawa semangat kejayaan melayu tersebut dalam namanya diharapkan mampu untuk membangkitkan kembali kejayaan tersebut didalam dunia pendidikan. Hal ini bukanlah sesuatu yang mustahil mengingat banyak tokoh besar yang lahir dari provinsi ini. Disisi lainnya juga sebagai provinsi yang melahirkan bahasa persatuan yakni Bahasa Indonesia terkandung makna yang tersirat bahwa dulunya provinsi ini banyak melahirkan cendikiawan-cendikiawan dalam bidang pendidikan.

Oleh karena itu, dengan kehadiran FKIP UMRAH diharapkan sejarah kejayaan budaya melayu dapat terulang lagi melalui dunia pendidikan. Sejalan dengan itu, FKIP UMRAH tentunya cukup berbangga karena memiliki objek kajian keilmuan yang sangat penting dikawasan Asia Tenggara ini. Lebih lanjut, pengembangan akan hal itu tentunya dapat diwujudkan melalui penelitian-penelitian maupun kajian-kajian yang dilakukan oleh para akademisi FKIP UMRAH

Pada aspek lainnya pula, perkembangan teknologi yang begitu pesat di Provinsi Kepulauan Riau ini khususnya di Kota Batam secara tidak langsung akan dapat mendorong kemajuan FKIP UMRAH baik dari sisi pengembangan keilmuan maupun dari sisi pengembangan sumberdaya manusia yang ada. Oleh karena itu, peluang yang begitu besar dimiliki oleh FKIP UMRAH harus dapat dimaksimalkan sedemikian rupa dalam rangka peningkatan kualitas dunia pendidikan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau.

9. Merupakan PTN Baru yang Belum Dikenal

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri baru sudah sewajarnya kehadiran FKIP UMRAH belum dapat mewarnai secara total dalam perkembangan keilmuan dan dunia pendidikan di Indonesia. Kehadiran UMRAH sebagai universitas negeri yang baru berusia 7 tahun masih memfokuskan diri dalam penataan keorganisasian dan kelembagaan. Namun civitas akademika UMRAH tetap berupaya untuk menunjukkan eksistensinya sebagai kampus negeri yang ada di Provinsi Kepulauan Riau dalam setiap event dan kegiatan yang ada.

Melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun daerah, diharapkan dengan keikutsertaan UMRAH menjadikan universitas ini terkemuka baik di tingkat nasional maupun internasional.

10 . Jumlah Dosen yang Sudah S3 < 10 %

Dari sisi sumberdaya manusia tenaga pendidik, patut disyukuri bahwa seluruh tenaga pendidik yang dimiliki oleh UMRAH sudah berstatus pendidikan strata dua (S2) namun masih sedikit yang berstatus strata tiga (S3). Dari data yang ada, FKIP UMRAH baru memiliki tenaga pendidik yang berpendidikan strata tiga (S3) dari kalangan dosen tetap UMRAH berjumlah 1 orang.

Sedangkan, yang sedang melanjutkan strata tiga (S3) berjumlah 4 orang dan dalam waktu 2 tahun kedepan UMRAH akan mendapat tambahan 3 orang tenaga pendidik baru yang akan memiliki latar pendidikan strata tiga (S3).

Upaya terhadap peningkatan kualitas tenaga pendidik dari jenjang pendidikan terus dilakukan oleh UMRAH sebagai bentuk pertanggungjawaban moral dalam menjawab amanah yang telah diberikan.

11. Atmosfir Akademik Masih Rendah

Upaya untuk menciptakan atmosfir akademik yang kondusif sebenarnya terus dilakukan oleh civitas akademika Universitas Maritim Raja Ali Haji, namun keterbatasan sarana dan prasarana selalu menjadi kendala yang tidak dapat dielakkan.

Disamping itu, kampus yang terpisah juga turut memberikan andil yang mempengaruhi dalam proses pengawasan dan pembinaan pihak Rektorat terhadap unit-unit kerja yang ada dilingkungan UMRAH sehingga pada akhirnya berdampak terhadap rendahnya atmosfir akademik yang ada.

Tidak dapat dipungkiri juga bahwa penciptaan atmosfers academic yang kondusif harus didukung oleh fasilitas yang memadai dan hal tersebut disadari sepenuhnya oleh UMRAH dalam rangka melakukan pengembangan dan peningkatan atmosfir akademik yang ideal.

12. Penelitian dan Publikasi Rata-Rata Tenaga Pendidik < 1 Per Tenaga Pendidik Per Tahun

Unsur penelitian dan publikasi tenaga pendidik yang dimiliki oleh UMRAH masih dirasakan sangat rendah dan belum dapat untuk mewujudkan cita-cita UMRAH sebagai *Research University*. Dari data yang ada penelitian dan publikasi tenaga pendidik di UMRAH rata-rata masih < 1 Per Tenaga Pendidik/Per Tahun.

Kendala diatas salah satunya disebabkan oleh status tenaga pendidik yang dimiliki oleh UMRAH yang terbilang masih baru sejalan dengan usia UMRAH itu sendiri. Selain itu juga, rendahnya penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik dilingkungan UMRAH disebabkan masih terbatasnya alokasi anggaran guna penelitian dan publikasi ilmiah.

15. Dukungan Tata Kelola Masih Lemah

Dampak dari masih banyaknya status kepegawaian UMRAH baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang belum berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil menimbulkan kurangnya dukungan terhadap tata kelola UMRAH sebagai perguruan tinggi negeri.

Dari sisi lainnya pula, jumlah rasio antara staf dan mahasiswa masih belum ideal, khususnya bagi unit-unit pendukung pada level program studi yang hanya memiliki staf berjumlah 1 orang yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang mencapai ratusan

orang. Hal ini tentu akan mengakibatkan kurangnya kepuasan terhadap pelayanan yang diberikan.

Disamping itu juga, kurangnya pengalaman tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola universitas menyebabkan tata kelola UMRAH berjalan sedikit lambat. Melihat kondisi ini, UMRAH berupaya untuk mencari solusi jangka pendek dengan melakukan peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada melalui pelatihan-pelatihan. Dilain pihak upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan recruitment tenaga-tenaga kontrak untuk menutupi kekurangan jumlah tenaga

13. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan telah berdiri sekitar 9 tahun, memiliki mahasiswa dengan jumlah 1200 orang untuk 5 Program Studi dengan dosen tetap 50 orang termasuk dosen yang sedang tugas belajar. Proses belajar mengajar di FKIP dibantu oleh dosen tidak tetap yang memiliki kualifikasi sesuai dengan bidang kajian masing – masing. Kegiatan administrasi umum dan akademik dibantu oleh tenaga kependidikan berjumlah 12 orang pegawai. Data infrastuktur di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan terdiri dari 25 ruang terdiri dari ruang kelas, ruang dosen, ruang Program Studi, ruang wakil dekan, ruang tata usaha dan kepegawaian, ruang perpustakaan, ruang pentri, ruang Hima, ruang BEM dan gudang.

2.2 Kekuatan

Melalui pendanaan bersumber dari PNB (penerimaan negara bukan pajak) dan BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) kegiatan akademik dan administrasi dapat berjalan dengan lancar. Melalui PP No. 50 Tahun 2011 tentang berubahnya status UMRAH dari PTS menjadi PTN, merupakan kekuatan akademik tersendiri dalam menjawab tantangan masa yang akan datang karena FKIP UMRAH merupakan satu – satunya Lembaga Pendidikan Tenaga kependidikan yang berstatus negeri di Provinsi Kepulauan Riau. Melalui kekuatan ini, FKIP UMRAH akan menjadi alternatif pilihan Fakultas di Kawasan Barat Indonesia. Penjaminan mutu seleksi masuk Perguruan tinggi dapat dipandang sebagai sebuah sistem yang terdiri dari sub-sistem input-proses output. Kualitas output (lulusan) PT sangat ditentukan oleh kualitas input (calon mahasiswa). Oleh karena itu calon mahasiswa harus diseleksi melalui sistem seleksi yang kredibel (valid dan handal) dengan tetap memperhatikan kebutuhan rill PT untuk pengembangan dimasa datang. Dengan telah ditetapkannya Undang – undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya pasal 73, maka penerimaan

mahasiswa baru PTN disetiap Program Studi dapat dilakukan melalui penerimaan secara nasional dengan pola yang telah ditetapkan. Tujuan dilaksanakannya SNMPTN adalah untuk melakukan seleksi mahasiswa baru yang berkualitas secara akademis dan tidak membedakan jenis kelamin, ras, suku, kedudukan sosial dan tingkat kemampuan ekonomi dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan. SNMPTN dilakukan secara bersama-sama dan terintegritas serta menggunakan prinsip penjaminan mutu pada setiap langkah dan prosedur penyelenggaraan

Proses kegiatan SNMPTN mencakup pembuatan dan penyebaran informasi, penyusunan sistem PDSS, pendaftaran, dan lain-lain. Seluruh proses penerimaan dan penggunaan keuangan serta pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan akuntabel dengan mentaati seluruh prosedur dan perundang-undangan.

Jalur masuk PTN dalam bentuk lain adalah SBMPTN. Dasar hukum melalui peraturan pemerintah dan UU No. 12 Tahun 2012 yang menyebutkan bahwa seleksi mahasiswa baru masuk PT terdiri dari seleksi nasional dan seleksi nasional bentuk lain. Pada tahun 2015 ini pelaksanaan seleksi nasional dan seleksi bersama dibiayai oleh pemerintah. Jika SNMPTN merupakan jalur masuk PTN berdasarkan prestasi akademik, maka jalur SBMPTN dan MANDIRI merupakan jalur bentuk lain dimana seleksi dalam bentuk ujian tertulis tanpa ada ujian keterampilan. Pelaksanaan SBMPTN diselenggarakan setelah ujian nasional SLTA sederajat, sedangkan ujian SNMPTN dilaksanakan sebelum ujian nasional, dan seleksi MANDIRI dilaksanakan setelah hasil ujian SBMPTN diumumkan. Dalam proyeksi penerimaan mahasiswa baru, maka jumlah mahasiswa baru yang akan diterima untuk 5 tahun pertama berjumlah 30-35 orang/tahun. Jumlah tersebut memperhatikan rasio dosen dan mahasiswa yang baik dan disarankan yaitu 1:30-35 untuk Program Studi eksakta. Selain itu juga memperhatikan jumlah dosen sesuai bidang studi yang tersedia, fasilitas dan sarana prasarana pendidikan yang saat ini ada.

Kekuatan lain yang dimiliki FKIP adalah melalui pemberian beasiswa pendidikan kepada mahasiswa. Beasiswa yang diberikan oleh berbagai pihak juga menjamin pendanaan bagi mahasiswa Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai mendapat gelar sarjana. Pihak yang telah berkomitmen membantu biaya perkuliahan mahasiswa yaitu pihak pemerintah provinsi, pihak kota dan kabupaten di seluruh Provinsi Kepri yang menyediakan beasiswa bagi putra daerah. Selain itu melalui peran serta pihak swasta melalui MOU dengan UMRAH seperti PT. Gunung Sion di Kabupaten Bintan, juga memberikan bantuan pendidikan kepada mahasiswa

berprestasi. Selain itu beasiswa bidikmisi dan beasiswa rektor juga membantu biaya perkuliahan. Jenis beasiswa yang diterima mahasiswa FKIP antara lain (1) Beasiswa Hinterland, (2) Beasiswa Bidikmisi, (3) Beasiswa BBP & PPA, (4) Beasiswa Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten (5) Beasiswa Rektor UMRAH, (6) Beasiswa Bank Indonesia, dan (6) Mutiara UMRAH.

Mengingat begitu seriusnya komitmen pemerintah pusat, provinsi, UMRAH dan swasta berpartisipasi memberikan beasiswa kepada mahasiswa menjadikan kekuatan bagi FKIP dan mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliahan sampai jenjang sarjana.

2.3 Kelemahan

Sampai saat ini jumlah dosen masih terbatas, sehingga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH dengan segala upaya perlu segera untuk melakukan rekrutmen dosen-dosen baru. Rekrutmen dosen sangat erat kaitannya dengan jumlah mahasiswa. Bila jumlah mahasiswa yang sedikit, maka dosen yang ditarik juga sedikit. Oleh karena itu, penambahan jumlah mahasiswa akan menambah peluang untuk pengangkatan dosen baru. Disamping itu juga jumlah publikasi dan p2m masih kurang (kualitas & kuantitas)....

Kinerja tenaga kependidikan juga perlu ditingkatkan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bernaung di bawah UMRAH yang merupakan perguruan tinggi negeri baru. Untuk itu perlu disadari bahwa keterampilan para tenaga kependidikan perlu mendapat perhatian, karena keterampilan tenaga kependidikan berdampak pada produktivitas dan kualitas pelayanan pada publik.

Administrasi akademik dan non akademik perlu ditingkatkan. Kelemahan administrasi akademik dan non akademik akan berdampak kurang baik terhadap kesehatan organisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH. Kesehatan organisasi yang baik akan membawa kesan yang baik bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH, sehingga penetapan strategi, program, dan kegiatan kesehatan organisasi perlu mendapat perhatian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH di masa depan.

Keberadaan laboratorium matematika, bahasa, kimia, biologi , mikro teaching, lab school, studio, PPG, UPT PPL Fakultas, sebagai persyaratan LPTK belum tersedia.

Sarana dan prasarana kurang memadai dan komitmen pemerintah daerah dan pemerintah (tantangan/kekurangan) pusat pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH sangat baik, terbukti saat ini telah dibangun Gedung Rektorat UMRAH, Dekanat dan sarana dan prasarana pendukung lainnya di kawasan Dompok.

2.4 Peluang

Jumlah mahasiswa yang begitu banyak di lima Program Studi Pendidikan, merupakan peluang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH untuk melakukan inovasi dalam mengembangkan akses dan pemerataan serta kemudahan akses. Jumlah mahasiswa yang cukup banyak di program pendidikan tersebut, memungkinkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH untuk membuka Program Studi yang *marketable* sebagai salah satu cara untuk mahasiswa mendapatkan alternatif pilihan. Perluasan akses masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH memungkinkan UMRAH untuk memilih calon mahasiswa terbaik dengan berbagai jalur masuk. Semenjak Universitas Maritim Raja Ali Haji menjadi universitas negeri, maka proses penyeleksian mahasiswa sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Prosedur penerimaan dan seleksi mahasiswa baru melalui 3 tahap yaitu melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan MANDIRI.

Jaringan *ICT* di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH dipandang sudah cukup baik. Dalam memasuki era teknologi informasi yang saat ini semakin canggih, maka pemutakhiran jaringan informasi sangat berkaitan dengan teknologi. Pemanfaatan teknologi dapat mempercepat pertumbuhan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH sehingga dapat sejajar dengan perguruan tinggi terkemuka di Indonesia.

Kualifikasi dosen masih perlu ditingkatkan. Memperhatikan keadaan saat ini, kualifikasi dosen dipandang masih belum memadai, baik ditinjau dari kualifikasi jenjang pendidikan maupun kepangkatan dosen. Kelemahan ini merupakan pendorong bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH untuk berkompetensi mendapatkan dan meningkatkan kualitas dosen menjadi lebih baik.

Perhatian pemerintah pusat kepada UMRAH melalui RISTEKDIKTI cukup besar dalam menjadikan perguruan tinggi acuan di Provinsi Kepulauan Riau. Pemanfaatan lokasi Kepulauan Riau yang berdekatan dengan universitas-universitas terkemuka di Negara tetangga (Malaysia dan Singapura) akan menambah percepatan pertumbuhan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH. Keberadaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH di kawasan kepulauan yang diapit oleh Pulau Sumatera dan Semenanjung Malaya merupakan peluang yang sangat besar di masa depan.

Kebutuhan tenaga guru Provinsi Kepulauan Riau masih besar dari tahun ketahun. Kebutuhan guru di wilayah perkotaan dengan berkembangnya jumlah sekolah Negeri dan swasta menjadi peluang bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kependidikan yang berkualitas. Jumlah rasio guru dan siswa masih belum seimbang. Kebutuhan guru di wilayah hinterland dan wilayah kepulauan masih cukup besar.

Kebutuhan guru yang semakin meningkat akan menjadikan peluang bagi FKIP untuk memenuhi guru-guru yang profesional.

Tanjungpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau dan Batam sebagai pusat industri dan perdagangan yang merupakan strategi jangka panjang pemerintah daerah Kepulauan Riau, menjadi tantangan dan sekaligus peluang UMRAH untuk berkembang. Demikian pula pemanfaatan sumber daya alam kelautan Kepulauan Riau menjadi peluang yang besar untuk dikembangkan. Kepulauan Riau sangat kaya dengan sumber daya alam, baik daratan maupun lautan.

Di sisi lain terbuka lebar pengembangan sains dan teknologi dalam pemanfaatan sumber daya alam bagi kesejahteraan rakyat Kepulauan Riau. Sebagai daerah pemekaran wilayah Kepulauan Riau, maka kesempatan kerja akan terbuka lebar dan merupakan peluang bagi para lulusan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH di masa depan. UMRAH mempunyai kesempatan besar untuk mencetak tenaga-tenaga guru profesional yang bermutu sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan khususnya sekolah yang ada di wilayah Kepulauan Riau.

2.5 Ancaman

Kondisi geografis Provinsi Kepulauan Riau yang berbentuk kepulauan tentu menghadapi kendala dalam hal transportasi. Masalah transportasi menjadi kendala bagi migrasi penduduk, terutama menjangkau pusat-pusat pendidikan termasuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH. Latar belakang sosial ekonomi masyarakat yg masih rendah berhadapan dengan tingginya kebutuhan hidup . Akibatnya pendidikan masyarakat rendah dan pada akhirnya transformasi IPTEK sangat kurang.

Persaingan antar perguruan tinggi di kawasan regional, nasional, dan internasional sangat ketat. Keadaan persaingan antar perguruan tinggi di era global ini tidak dapat dihindari. Dengan tidak adanya rintangan masuknya informasi ke suatu daerah, perguruan tinggi dalam dan luar negeri berlomba-lomba mempromosikan keunggulan masing-masing, termasuk di Kepulauan Riau.

BAB III

ISU- ISU STRATEGIS

Sebagai LPTK yang berfokus terhadap pengembangan tenaga kependidikan, maka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan FKIP dilakukan sejalan dengan agenda besar UMRAH 2015-2019 yang dinyatakan dalam 5 sasaran strategis sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH
2. Peningkatan kualitas kelembagaan UMRAH
3. Peningkatan kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH
4. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian kepada masyarakat UMRAH
5. Penguatan kapasitas inovasi UMRAH

3.1 . Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan dan Kemahasiswaan FKIP UMRAH

Kebijakan dasar yang ditetapkan untuk menjamin pelaksanaan mutu pendidikan dan kemahasiswaan dilakukan:

1. Meningkatkan keragaman seleksi untuk menjaring calon mahasiswa yang lebih bermutu baik di bidang akademik dan nonakademik.
2. Mengembangkan dan mengevaluasi kurikulum yang berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan dalam persaingan di dunia kerja yang mengacu kepada *problem based learning and student centered learning* dengan memanfaatkan teknologi informasi.
3. Menyediakan dan meningkatkan kapasitas dosen yang lebih berkualitas.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana akademik yang lebih memadai.
5. Memberikan kesempatan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal berdasarkan kebebasan akademik.
6. Memfasilitasi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri mahasiswa.
7. Melakukan penataan manajemen organisasi kemahasiswaan melalui rumusan kebijakan dan penguatan regulasi untuk menjaga stabilitas kampus.
8. Melakukan reorientasi dan revitalisasi kelembagaan penjaminan mutu akademik di tingkat fakultas.
9. Penataan manajemen dan sarana laboratorium untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitian.

Untuk mencapai strategi di atas, maka dilakukan program berikut.

a. Pemerataan dan Perluasan Akses Memperoleh Pendidikan Tinggi di FKIP UMRAH, meliputi:

1. Pengembangan program studi baru yang relevan sesuai kebutuhan masyarakat baik dalam skala lokal maupun nasional.
2. Promosi institusi untuk menarik minat calon mahasiswa lebih luas untuk masuk ke FKIP UMRAH secara holistik dan berkesinambungan.
3. Pengembangan pola seleksi masuk ke FKIP UMRAH yang sistematis.
4. Rekomendasi beasiswa bagi mahasiswa kurang mampu di bidang ekonomi dan berprestasi.
5. Penyediaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, efektif dan efisien.
6. Penyediaan sarana penunjang kegiatan akademik (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, auditorium).

c. Program Peningkatan Kualitas Proses Belajar Mengajar dan Evaluasi Hasil Belajar

1. Pengembangan dan evaluasi kurikulum yang berbasis kompetensi sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* mengacu pada KKNi
2. Peningkatan kualitas proses belajar mengajar melalui peningkatan kualitas dosen dan sumber bahan ajar.
3. Pengembangan bahan ajar yang terkini dengan memanfaatkan teknologi informasi.
4. Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang berkualitas (nasional/internasional), diikuti dengan pengembangan sistem *reward* yang memadai.
5. Peningkatan kegiatan praktikum dan praktik lapangan untuk mahasiswa.
6. Meningkatkan kualifikasi tenaga akademik yang berkualitas.
7. Mendorong kenaikan pangkat akademik dan jabatan fungsional dosen.
8. Terselenggaranya sistem pembelajaran yang lebih interaktif.
9. Meningkatkan jumlah tenaga pengajar tiap program studi yang telah mengikuti program *Pekerti* dan *Applied Approach* (AA).
10. Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, *workshop* dan magang yang memadai untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kelembagaan penjaminan mutu akademik.
11. Pelaksanaan *tracer study* untuk mengetahui sejauh mana lulusan terserap di pasaran.

d. Program Peningkatan Penalaran Ilmiah, Minat Bakat dan Kesejahteraan Mahasiswa.

1. Mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa melalui kegiatan penulisan ilmiah, lomba debat, pidato, dan lain-lain untuk memupuk jiwa kritis mahasiswa.
2. Menggairahkan kegiatan kemahasiswaan seperti kegiatan olah raga, kesenian, keagamaan, dan organisasi untuk memupuk jiwa sportif, menghargai seni dan religius.
3. Mengembangkan jiwa kewirausahaan dan merintis kegiatan kewirausahaan mahasiswa.

e. Program Pengembangan Kelembagaan Kemahasiswaan

1. Penataan struktur dan fungsi lembaga-lembaga kemahasiswaan.
2. Pengembangan jaringan komunikasi kelembagaan dengan PTN/PTS di seluruh Indonesia.

f. Program Pengembangan Sarana dan Pendanaan Kegiatan Kemahasiswaan

1. Pengadaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat dan kegiatan organisasi.
2. Pengadaan sarana perumahan (asrama) bagi mahasiswa sesuai dengan tuntutan FKIP sebagai LPTK.
3. Penyusunan konsep pengalokasian dan penambahan sumber-sumber dana untuk kegiatan kemahasiswaan.

h. Program Peningkatan Peran Alumni

1. Mengaktifkan Ikatan Alumni FKIP UMRAH.
2. Peningkatan peran serta alumni dalam perluasan kerjasama di dalam dan luar negeri.
3. Peningkatan peran alumni untuk promosi FKIP UMRAH pada saat penerimaan mahasiswa baru.

3.2 Strategi Peningkatan Kualitas Kelembagaan FKIP UMRAH

Peningkatan tata kelola

1. Meningkatkan sistem monitoring dan evaluasi administrasi (keuangan dan akademik)
2. Menerapkan norma dan standar-standar kesehatan organisasi yang relevan bagi setiap unit

Peningkatan akuntabilitas

1. Menerapkan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi pada semua pihak yang berkepentingan
2. Meningkatkan partisipasi *stakeholders* (dalam dan luar kampus) khususnya sekolah-sekolah yang ada di Kepulauan Riau

3.3 Strategi Pengembangan Penelitian

Untuk meningkatkan mutu penelitian, maka kebijakan dasar yang ditetapkan meliputi:

1. Mengembangkan relevansi penelitian untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia kerja serta masyarakat pada umumnya.
2. Meningkatkan kemampuan tenaga akademik dalam pelaksanaan penelitian.
3. Mendorong penyebarluasan hasil-hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat bertaraf nasional dan internasional.
4. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan.
5. Menumbuhkan kesadaran untuk memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (HAKI).
6. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan berbagai perguruan tinggi baik tingkat lokal, nasional, regional maupun internasional.

Untuk mencapai strategi dasar di atas, maka program prioritas meliputi:

1. Mengembangkan kuantitas dan kualitas penelitian untuk mendukung pencapaian visi, meningkatkan atmosfer akademik, serta daya saing institusi.
2. Meningkatkan penelitian yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, dan penuntasan permasalahan pendidikan sebagai ciri khas LPTK.
3. Peningkatan kerja sama penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat/ sekolah.
4. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk perolehan HAKI terhadap penelitian unggulan.
5. Revitalisasi laboratorium dan terstandarisasi kelayakan untuk berbagai bidang ilmu.
6. Meningkatkan kualitas metodologi penelitian tenaga pengajar.
7. Peningkatan program pelatihan penulisan ilmiah.
8. Meningkatkan jumlah tenaga pengajar yang menulis karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi.
9. Peningkatan publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional dan internasional.
10. Pemberian insentif yang memadai bagi peneliti yang mampu mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional.
11. Peningkatan kualitas dan kuantitas jurnal tiap program studi untuk proses jurnal terakreditasi secara nasional dan internasional.

3.4 Strategi Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kebijakan dasar pengembangan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

1. Peningkatan relevansi pengabdian kepada masyarakat melalui pengembangan aturan baku.
2. Meningkatkan kemampuan tenaga akademik dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyebarluaskan hasil kegiatan pengabdian masyarakat.
4. Peningkatan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

Untuk mencapai strategi dasar di atas, maka program prioritas meliputi:

1. Meningkatkan keragaman model pengabdian kepada masyarakat.
2. Peningkatan pendidikan dan pelayanan kepada masyarakat melalui penerimaan informasi, masukan, bantuan masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Pelaksanaan pengembangan teknologi tepat guna di bidang pendidikan.
4. Peningkatan dan penyebaran hasil pengabdian kepada masyarakat melalui kerjasama antar lembaga.

BAB IV

PROGRAM FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN 2016-2019

4.1 Program Peningkatan Daya Saing Bangsa

4.1.2 Pemerataan dan Perluasan Akses

1. Meningkatkan kesempatan masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH (strategi menambah jumlah mahasiswa) dengan memperluas kesempatan pada siswa-siswa dari daerah terpencil dan miskin di Kepulauan Riau
2. Menambah jumlah program studi strategis yang dapat mengakomodir kebutuhan tenaga pendidik di lingkungan Kepulauan Riau.
3. Penambahan jalur masuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan Kepulauan Riau dalam bidang pendidikan, pengajaran dan penelitian kependidikan serta pemberdayaan masyarakat.
5. Memilih tenaga pengajar yang punya kompetensi tinggi dan bervisi pikiran kedepan maju/ modern dalam proses pendidikan maupun pengajaran untuk bidang yang sesuai tugasnya maupun tanggung jawabnya kepada masyarakat.
6. Membangun akses kerjasama dengan Dinas Pendidikan Daerah, *stakeholder* dan Sekolah, dalam rangka menjadikan FKIP UMRAH sebagai Pusat pengembangan teknologi pendidikan di Kepulauan Riau

4.1.3 Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing

1. Mendorong pengiriman dosen untuk melanjutkan studi dengan memfasilitasi pengajuan persyaratan yang diperlukan maupun dukungan dana yang dibutuhkan.
2. Meningkatkan profesionalitas dan kepakaran dosen dengan mendorong partisipasi dosen untuk mengikuti berbagai pelatihan peningkatan kompetensi bidang keahlian.
3. Menyertakan dosen mengikuti berbagai pelatihan administratif kependidikan, pelatihan teknologi media kependidikan maupun dan pendidikan lanjutan bersifat *skill life*
4. Meningkatkan suasana akademik di lingkungan FKIP dengan memfasilitasi sarana, prasarana serta pendanaan kegiatan Ormawa

5. Memberikan dukungan keikutsertaan dosen mengikuti kegiatan penelitian atau seminar di lingkup lokal atau nasional.
6. Peningkatan mutu sarana prasarana pendukung proses pengajaran dan pembelajaran.
7. Peningkatan pelayanan lembaga pada masyarakat
8. Peningkatan dan revitalisasi kurikulum berbasis kemaritiman
9. Peningkatan ICT untuk administrasi umum, keuangan, dan akademik
10. Peningkatan penjaminan mutu dan peningkatan audit internal
11. Menata dan menambahkan kelengkapan pendukung struktur dan infrastruktur dalam proses belajar dan pembelajaran yang lengkap, nyaman dan memicu inspiratif
12. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten di bidangnya serta mampu menciptakan lapangan kerja
13. Peningkatan *life skills* dan *soft skills* alumni

4.2. Program Peningkatan Desentralisasi dan Otonomi

1. Peningkatan sistem perencanaan penganggaran dan penggunaan dana berbasis kinerja
2. Peningkatan pengelolaan mutu sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan)
3. Peningkatan otonomi rekrutmen, pengembangan, dan penempatan SDM (dosen dan tenaga kependidikan)

4.3 Program Peningkatan Kesehatan Organisasi

1. Peningkatan tata kelola
2. Peningkatan sistem monitoring dan evaluasi administrasi (keuangan dan akademik)
3. Penetapan norma dan standar-standar kesehatan organisasi yang relevan bagi setiap unit
4. Peningkatan akuntabilitas
5. Penerapan prinsip-prinsip akuntabilitas dan transparansi pada semua pihak yang berkepentingan
6. Peningkatan partisipasi *stakeholders* (dalam dan luar kampus)
7. Peningkatan pencitraan publik
8. Peningkatan kemudahan informasi bagi khalayak
9. Peningkatan penyelenggaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH yang baik dan bersih
10. Peningkatan kepakaran para dosen

11. Peningkatan kerja sama dengan pihak-pihak yang berkepentingan
12. Peningkatan promosi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH pada pemangku kepentingan
13. Peningkatan “*trade merk*” Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH

3.4 Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH

1. Kepedulian masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau
2. Sinergi antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH dalam mewujudkan visi dan misi Institusi
3. Komitmen menjunjung tinggi budaya Melayu
4. Optimisme aktivitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH
5. Ketaatan aktivitas akademik terhadap peraturan Instansi

BAB V
SASARAN FKIP UMRAH 2015 – 2019

Sasaran, Program Kerja, dan Kerangka Pendanaan

5.1 Sasaran

Berdasarkan analisa situasi pada bagian sebelumnya, Renstra FKIP UMRAH 2015-2019 menetapkan 5 (lima) Sasaran Strategis yang hendak dicapai, sebagai berikut

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan mahasiswa UMRAH
2. Peningkatan kualitas kelembagaan UMRAH
3. Peningkatan kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya UMRAH
4. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian kepada masyarakat UMRAH
5. Penguatan kapasitas inovasi UMRAH
6. Penguatan LPTK UMRAH

Keenam Sasaran Strategis ini diukur pencapaiannya melalui beberapa Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) sebagai berikut:

Tabel 4.1 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis FKIP UMRAH

Sasaran Strategis / Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target Capaian					Ket
		2015	2016	2017	2018	2019	
SS 1: Meningkatnya kualitas pembelajaran dan mahasiswa FKIP UMRAH							
IKSS	Angka Partisipasi Murni	25,2	31,9	38,6	45,3	52	Kumulatif
	Angka Partisipasi Kasar Prov. Kepulauan Riau	6,2	7,4	8,7	9,7	10,7	Kumulatif
	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	5	6	8	10	29	Nominal
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	0%	0%	10%	15%	25%	Nominal
	Jumlah mahasiswa peraih medali emas tingkat nasional	0	1	2	3	4	Nominal
	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	0%	14%	27%	32%	43%	Nominal
	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan pada LPTK (FKIP)	0%	10%	20 %	25 %	30 %	Nominal

	Jumlah Calon Pendidik mengikuti Program Profesi Guru (PPG)	0%	0%	10%	20 %	25%	Nominal
SS 2: Meningkatnya kualitas kelembagaan UMRAH							
IKSS	UMRAH masuk 100 besar <i>Webometric</i> Indonesia	158	128	100	98	95	Nominal
	Persentase Akreditasi Prodi >C	0	5	5	6	6	Kumulatif
	Akreditasi Institusi	n/a	n/a	C	B	B	Nominal
SS 3: Meningkatnya kualitas, kuantitas dan relevansi, sumber daya FKIP UMRAH							
IKSS	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1	2	3	5	8	Kumulatif
	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	50 %	60 %	70%	80 %	90 %	Nominal
	Peningkatan status lahan bersertifikat	67%	67%	80%	90%	100%	Kumulatif
	Jumlah pemenuhan dan revitalisasi kebutuhan Ruang Kelas (UMRAH)	1.600 m ²	1.890 m ²	3.930 m ²	6.450 m ²	9.750 m ²	Kumulatif
	Jumlah pemenuhan dan revitalisasi kebutuhan Ruang Praktikum (UMRAH)	n/a	1.500 m ²	2.000 m ²	3.000 m ²	4.000 m ²	Kumulatif
	Jumlah pemenuhan dan revitalisasi kebutuhan Ruang Manajemen (UMRAH)	n/a	1.630 m ²	1.800 m ²	2.100 m ²	2.300 m ²	Kumulatif
	Jumlah pemenuhan dan revitalisasi kebutuhan Prasarana Penunjang (UMRAH)	n/a	10.000 m ²	20.000 m ²	30.000 m ²	40.000 m ²	Kumulatif
	Jumlah pemenuhan dan revitalisasi kebutuhan Sarana Pembelajaran (UMRAH)	800 juta	2 milyar	3 milyar	4 milyar	5 milyar	Nominal
SS 4: Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengabdian masyarakat FKIP UMRAH							
IKSS	Jumlah publikasi nasional tidak terakreditasi	6	6	6	5	4	Nominal
	Jumlah publikasi nasional terakreditasi	0	2	3	3	4	Nominal
	Jumlah publikasi internasional	0-	0	2	5	8	Nominal
	Jumlah Pusat Penelitian Unggulan	0	0	1	2	2	Kumulatif

5.2 Program Kerja

Operasionalisasi dari pencapaian sasaran strategis UMRAH 2015-2019 diwujudkan melalui 7 (tujuh) program kerja yaitu:

1. Program Pengembangan Pembelajaran;

2. Program Pengembangan Kemahasiswaan;
3. Program Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia;
4. Program Penguatan Riset, Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Program Penguatan Sarana dan Prasarana Pendidikan dan penelitian
6. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya; dan
7. Program Penyelenggaraan Penjaminan Mutu, Pengawasan dan Pemeriksaan Akuntabilitas

Pengukuran terhadap pelaksanaan capaian dari masing-masing program kerja dilihat dari Indikator Kinerja Program (IKP) yang tersaji dalam tabel di bawah ini:

Tabel 5.2 Sasaran Program (*Outcome*) dan Indikator Kinerja Program

Sasaran Program		Target Capaian					Keterangan
		2015	2016	2017	2018	2019	
Meningkatnya Kualitas Proses Pembelajaran UMRAH							
I K P	Jumlah Prodi terakreditasi >C	0	6	23	25	27	Kumulatif
	Prodi Terakreditasi Internasional	0	0	0	0	3	Kumulatif
	Rata-rata Rasio Dosen:Mahasiswa Prodi Sains	1:51	1:40	1:35	1:30	1:25	Nominal
	Rata-rata Rasio Dosen:Mahasiswa Prodi Sosial Humaniora	1:53	1:41	1:39	1:37	1:30	Nominal
	Jumlah Koleksi Buku Perpustakaan Universitas	4.222	4.622	5.022	5.422	5.822	Kumulatif
	Rasio Jumlah Buku Perpustakaan Fakultas:Mahasiswa	1 : 4	1 : 3	1 : 2	1 : 1	1 : 1	Nominal
	Prosentase RPS Online	0%	18%	39%	58%	81%	Kumulatif
	Prosentase Bahan/Modul Perkuliahan Online	0%	23%	38%	58%	73%	Kumulatif
	Rata-Rata Jam Praktikum atau Praktek Lapangan Mahasiswa/Semester	141	141	214	214	236	Nominal
	Jumlah Program Studi Pascasarjana	0	0	2	2	4	Kumulatif
	Jumlah mahasiswa mengikuti PPG	0%	0%	10%	20%	25%	nominal
Meningkatnya kualitas mahasiswa dan kompetensi lulusan UMRAH							
I K P	Rata-rata IPK lulusan	3,17	3,19	3,31	3,4	3,41	Nominal
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	22	60	103	178	251	Kumulatif

	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi	0%	14%	27%	32%	43%	Nominal
	Jumlah mahasiswa peraih emas tingkat nasional dan internasional	0	1	2	3	4	Kumulatif
	Prosentase lulusan yang langsung bekerja	5%	15%	20%	39%	54%	Nominal
	Rata-rata waktu tunggu lulusan (tahun)	3	3	2	2	2	Nominal
	Prosentase kesesuaian pekerjaan lulusan dengan profil lulusan	3%	10%	20%	23%	33%	Nominal
	Prosentase Mahasiswa melakukan magang/praktek kerja	32%	49%	51%	54%	56%	Nominal
	Prosentase mahasiswa melaksanakan penelitian	n/a	3,25%	6,5%	10%	20%	Nominal
	Prosentase mahasiswa melaksanakan pengabdian kepada masyarakat	n/a	3,25%	6,5%	10%	15%	Nominal
Meningkatnya kualitas dan kuantitas Dosen dan Tenaga Kependidikan UMRAH							
I K P	Jumlah Dosen Berkualifikasi S3	6	12	20	27	36	Kumulatif
	Prosentase Dosen Jabfung Lektor	5	11	21	22	13	Nominal
	Prosentase Dosen Jabfung Lektor Kepala	2	3	5	7	37	Nominal
	Prosentase Dosen Jabfung Guru Besar	0	0	1	1	2	Nominal
	Prosentase Dosen Mengikuti Sertifikasi	20	23	28	32	34	Nominal
	Jumlah Tenaga Kependidikan Berpendidikan Sarjana	30	32	33	29	35	Kumulatif
	Jumlah Tenaga Kependidikan Berpendidikan Magister	4	8	16	22	31	Kumulatif
	Jumlah Tenaga Kependidikan Mengikuti Sertifikasi Fungsional	0	4	4	4	7	Kumulatif
Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset, inovasi dan pengabdian kepada masyarakat							
I K P	Dana Riset bersumber APBN	80 jt	240 jt	320jt	450jt	600jt	Nominal
	Dana Riset mandiri	0	170 jt	405 jt	540 jt	675 jt	Nominal
	Rata-Rata Dana Riset per Dosen	7jt	15jt	20jt	25jt	25jt	Nominal
	Publikasi Dosen dalam Jurnal Nasional	5	10	20	30	40	Nominal
	Publikasi Dosen dalam Jurnal Nasional Terakreditasi	5	10	15	20	30	Nominal

	Publikasi Dosen dalam Jurnal Internasional Bereputasi	8	10	12	15	20	Nominal
	Publikasi Buku Ajar Dosen	n/a	14	30	50	100	Kumulatif
	Publikasi Buku Referensi Dosen	n/a	10	20	30	40	Kumulatif
	Publikasi Monograf Dosen	n/a	15	30	40	60	Kumulatif
Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian							
I K P	Rasio Ruang Belajar:Mahasiswa	1:35	1:35	1:30	1:30	1:30	Nominal
	Rasio Ruang Dosen	1:9	1:6	1:4	1:3	1:2	Nominal
	Rasio Luas Ruang Dosen per Dosen	1:1	1:4	1:4	1:4	1:4	Nominal
	Rasio Status Kepemilikan Lahan Bersertifikat	67%	67%	80%	90%	100%	Kumulatif
	Rasio utilisasi alat laboratorium:mahasiswa untuk pengajaran	1:7	1:6	1:5	1:2	1:1	Nominal
	Rasio utilisasi alat laboratorium:mahasiswa untuk riset	1:7	1:6	1:5	1:2	1:1	Nominal
Meningkatnya kinerja dan efektifitas pengelolaan UMRAH							
I K P	Akreditasi Institusi	n/a	n/a	C	B	B	Nominal
	Prodi bersertifikasi ISO 9001:2008	0	0	2	5	8	Kumulatif
	Laboratorium terakreditasi KAN	0	0	2	4	6	Kumulatif
	Jumlah MoU	7	7	10	12	15	Kumulatif
	Jumlah Unit Kerja yang Melaksanakan Sertifikat Kompetensi	0	6	12	20	27	Kumulatif
	Jumlah Sistem Informasi	1	5	10	15	20	Kumulatif
	Persentase Integrasi Sistem Informasi	0	0	30%	50%	100%	Kumulatif
Meningkatnya mutu dan akuntabilitas tata kelola di lingkungan UMRAH							
I K P	Persentase Penyerapan Anggaran	97%	98%	98%	98%	98%	Nominal
	Predikat Hasil Audit Mutu	n/a	60%	70%	80%	85%	Nominal

5.2 Kerangka Pendanaan

Untuk mendukung pelaksanaan program kerja yang tercantum dalam Renstra UMRAH 2015-2019 ini, maka disusun sebuah kerangka pendanaan yang menjamin tercapainya tujuan UMRAH. Penentuan prioritas penggunaan anggaran UMRAH didasari pada upaya yang paling

efektif dan efisien dalam mencapai sasaran strategis UMRAH. Secara teknis, penentuan prioritas anggaran dilaksanakan melalui mekanisme musrenbang UMRAH setiap tahunnya, baik di level jurusan, fakultas maupun universitas.

Aspek sumber pendanaan yang penting dalam kerangka pendanaan ini merujuk pada upaya mengidentifikasi sumber-sumber pendanaan alternatif berbasis kerjasama dengan pihak lain. Secara rinci, penjabaran estimasi sumber pendanaan UMRAH tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5.3 Estimasi Sumber Pendanaan (UMRAH)

(ribuan)

Uraian		2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Mahasiswa		9,2	11	13	14,5	16
1	Biaya Pendidikan	12.569.186	14.077.750	19.623.650	25.131.000	35.474.750
2	APBN	153.655.001	88.000.000	100.000.000	150.000.000	160.000.000
3	APBD	10.000.000	15.000.000	10.000.000	10.000.000	10.000.000
4	Dana CSR	0	5.000.000	1.000.000	1.500.000	2.000.000
5	Hibah	99.672	422.000	600.000	800.000	1.000.000
6	Kerja Sama	0	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000

5.3. Program Kerja

Operasionalisasi pencapaian sasaran strategis FKIP UMRAH 2015 – 2019 diwujudkan melalui tujuh program kerja yang mengacu pada renstra UMRAH. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut.

1. Program pengembangan kualitas pembelajaran.
2. Program pengembangan kemahasiswaan.
3. Program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
4. Program penguatan riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Program penguatan sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian.
6. Program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis.
7. Program penyelenggaraan penjaminan mutu, pengawasan, dan pemeriksaan akuntabilitas.

Keberhasilan pelaksanaan setiap program kerja di atas dapat ditentukan dengan pencapaian target kinerja program sebagai berikut.

1. Keberhasilan program pengembangan kualitas pembelajaran dilihat dari beberapa hal, yaitu (1) akreditasi setiap program studi lebih dari C, (2) rasio dosen dan mahasiswa

- 1:30, (3) jumlah koleksi buku perpustakaan FKIP UMRAH 5000 ekslembar, (4) persentase RPS online 85%, dan (5) persentase bahan/ modul sebesar 75%.
2. Keberhasilan program pengembangan kualitas kemahasiswaan dilihat dari beberapa hal, yaitu (1) rata-rata IPK lulusan 3,41, (2) jumlah mahasiswa yang berwirausaha sebesar 65%, (3) persentase lulusan bersertifikat kompetensi sebesar 40%, (4) persentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 54%, (5) persentase lulusan yang langsung bekerja sebesar 30%, (6) persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan profil lulusan sebesar 30%, (7) persentase mahasiswa melakukan praktik kerja sebesar 56%, (8) persentase mahasiswa yang melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebesar 20%.
 3. Keberhasilan program peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dilihat dari beberapa hal, yaitu (1) jumlah dosen berkualifikasi S3 sebanyak 11 orang, (2) persentase dosen dengan jabfung lektor sebesar 20%, (3) persentase dosen dengan jabfung guru besar sebesar 10%, (4) persentase dosen yang mengikuti sertifikasi sebesar 35%, (5) persentase tenaga kependidikan berpendidikan sarjana sebesar 85%, (6) persentase tenaga kependidikan yang berpendidikan magister sebesar 30%, persentase tenaga kependidikan mengikuti sertifikasi fungsional sebesar 15%.
 4. Keberhasilan program penguatan riset, inovasi, dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu (1) dana riset bersumber APBN meningkat, (2) Bertambahnya dana riset mandiri, (3) publikasi dosen baik dalam jurnal nasional (terakreditasi), jurnal internasional, buku ajar, buku referensi, dan monograf terus bertambah.
 5. Keberhasilan program penguatan sarana dan prasarana pendidikan dan penelitian dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu (1) rasio ruang belajar: mahasiswa sebesar 1: 30, (2) rasio status kepemilikan lahan bersertifikat sebesar 100%, (3) rasio ruang dosen sebesar 1:2, (4) setiap program studi memiliki laboratorium yang memadai, (5) setiap program studi memiliki perpustakaan, (6) memiliki toilet terpisah (toilet dosen dan mahasiswa tidak sama), (7) setiap kelas dilengkapi sarana multimedia.
 6. Keberhasilan program dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis dapat dilihat dari terakreditasinya semua program studi di FKIP minimal B, FKIP memiliki minimal 13 MoU, FKIP memiliki sertifikasi kompetensi bagi seluruh tenaga kependidikan, jumlah sistem informasi 20, dan seluruh aktivitas akademik terintegrasi dalam sistem informasi.

7. Keberhasilan program penyelenggaraan penjaminan mutu, pengawasan, dan pemeriksaan akuntabilitas dapat dilihat dari terserapnya anggaran 98% dan predikat hasil audit mutu sebesar 85%.

PENUTUP

Rencana Strategis (RENSTRA) kegiatan-kegiatan tahunan yang memuat indikator kinerja sebagai dasar evaluasi keberhasilan kepemimpinan dalam melaksanakan tujuan, sasaran dan strategi serta program-program yang sudah disusun sebelumnya.

Rencana Strategis ini merupakan pedoman penganggaran dan belanja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH, baik yang berasal dari pemerintah, dana masyarakat atau sumber-sumber lain yang bersifat tidak mengikat.

Bila terjadi kondisi memaksa dan Renstra ini dirasakan sulit untuk diimplementasikan, maka dapat diadakan perubahan atas inisiatif pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMRAH dan dimintakan persetujuan dari Senat Fakultas.

Tanjungpinang, April 2016
Dekan,

Dr. H. ABDUL MALIK, M.Pd
NIP 195804091986011002